



**MULAI BESOK DAPAT TAMBAHAN KUOTA 27 TON DI TPA PIYUNGAN**

# Tegas, Empat Hari Pemkot Tindak 31 Pelanggar Sampah

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya mulai berlaku tegas terhadap oknum yang melanggar aturan terkait pengelolaan sampah. Selama empat hari pada 1-4 September 2023 terdapat 31 orang pelanggar sampah yang berhasil ditindak.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singa Raharjo, mengungkapkan pihaknya sebenarnya tidak ingin menerapkan tindakan yustisi terhadap masyarakat perihal pengelolaan sampah. Akan tetapi selama ini justru imbauan dan pembinaan belum memberikan upaya kesadaran. "Seluruh depo operasionalnya sudah ditambah panjang tetapi masih saja ada beberapa orang yang membuang sampah di tempat yang tidak seharusnya," ungkapnya, Senin (4/9).

Oleh karena itu pihaknya meminta aparat Sat Pol PP Kota Yogya untuk mulai bertindak tegas dan terukur. Lokasi yang kerap menjadi titik pembuangan sampah liar akhirnya dipantau secara berkala dengan melibatkan aparat keamanan dari unsur TNI dan Polri. Mereka yang terjaring lantas diagendakan untuk diajukan ke meja hijau.

Kepala Sat Pol PP Kota Yogya Octo Noor Arafat, menjelaskan sejak awal tahun pihaknya sudah memberikan proses yustisi. Saat itu terdapat empat orang

pelanggar yang kedapatan membuang sampah liar. Seluruhnya merupakan warga luar Kota Yogya namun membuang di pinggir jalan Kota Yogya. Oleh pengadilan, mereka dikenai sanksi berupa denda sebesar Rp 540.000. "Kalau yang kena penertiban pada 1-4 September ini diagendakan sidang di Pengadilan Negeri Yogyakarta pada Rabu (6/9) pukul 09.00 WIB," tandasnya.

Mereka yang ditindak yustisi pada awal pekan ini seluruhnya merupakan warga Kota Yogya. Mayoritas kedapatan membuang sampah di pinggir jalan yakni di Jalan Batikan satu orang, Jalan KH Ahmad Dahlan tujuh orang dan Jalan Kusumanegara 22 orang. Sedangkan satu orang lagi karena aksi membakar sampah di Jalan Wakhid Hasyim.

Selain itu terdapat 201 orang yang dikenai non yustisi berupa pembinaan, edukasi, dan pemanggilan di kemantren. Baik yang ditindak non yustisi maupun yustisi, imbuh Octo, setelah diinterogasi mengaku belum menerima informasi ter-

kait operasional depo yang sudah berangsur normal. "Tetapi memang semua belum memiliki kesadaran mengelola sampah secara mandiri," tegasnya.

Sementara Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, menyebut mulai 6 September 2023 pihaknya akan mendapat kuota tambahan untuk menyetorkan sampah ke TPA Piyungan. Jika sebelumnya dibatasi 100 ton perhari, mulai besok bertambah menjadi 127 ton perhari. Operasional penuh TPA Piyungan usai perbaikan diprediksi baru akan normal pada Oktober mendatang.

Kendati mendapat tambahan kuota, namun bukan berarti upaya pengelolaan sampah secara mandiri di masyarakat dikendurkan. Menurutnya, gerakan zero sampah anorganik maupun mengelola sampah dan limbah dengan biopori ala Jogja (Mbah Dirjo) tetap akan terus digencarkan sebagai bagian pengelolaan di tingkat hilir. "Distribusi sampah ke Kulonprogo sebanyak 15 ton perhari sudah tidak kita lakukan. Semua dikelola melalui depo dan kita distribusikan ke TPA Piyungan. Bahkan beberapa depo seperti di Mandala Krida dan Pengok masih bisa melayani sampah sampai sore," katanya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005